

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya manusia yang berkualitas. Melihat peranan pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan dan melahirkan sumber daya manusia yang potensial, pemerintah memberikan perhatian yang khusus pada dunia pendidikan yaitu melalui perubahan sistem pendidikan seperti perbaikan kurikulum, penataan guru-guru bidang studi, pengadaan buku-bukupaket dan menambah sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan-aturan jelas. Guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan siswa atau peserta didik. Untuk itu, guru harus tepat memilih metode atau model pembelajaran yang akan digunakan agar hasil belajarnya tercapai. Sebagai guru harus menjadi perantara dalam hubungan antara manusia. Untuk mencapai itu, guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana siswa berinteraksi dan komunikasi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa Pengetahuan, gagasan dan konsep yang berorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. Salah satu tantangan mendasar dalam pelajaran IPA adalah mencari strategi proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peningkatan mutu pendidikan IPA tersebut. IPA bertujuan untuk mengetahui keadaan alam sekitar kita.

Berdasarkan pengamatan dan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe, dalam pelajaran IPA terdapat beberapa metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru. Dalam Pelajaran ini disebabkan oleh metode bervariasi, guru banyak menggunakan metode

ceramah menyebabkan siswa merasa bosan, kurang tertarik dengan materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa kurang termotivasi dalam belajar, kurangnya penggunaan media dan komunikasi antara guru dan siswa.

Akibat dari kenyataan diatas, hasil ulangan harian kelas IV tahun pelajaran 2017/2018 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar Siswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA  
Siswa Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
			Tidak Tuntas	Tuntas Tuntas	
2017/2018	70	30	16 (53,33 %)	14 (46,67%)	63,50

(Sumber data : Guru Kelas IV SD Negeri 040444 kabanjahe)

Tabel I.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan klasikal yakni  $\geq 85\%$  siswa tuntas secara individual ataupun mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu  $\geq 70$ . Hasil ulangan mata pelajaran IPA pada tahun pelajaran 2018/2019, siswa yang tuntas sebanyak 53,33% dan tidak tuntas sebanyak 46,67% dengan rata-rata 63,50.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menetapkan metode bervariasi dalam pembelajaran salah satunya adalah metode demonstrasi metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Dengan Metode demonstrasi proses penerimaan peserta didik dapat dengan aktif mengamati dan memperlihatkan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan membentuk pengertian dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dan kreatif dalam proses pembelajaran karena guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih belum optimal dan kurang termotivasi.
3. Siswa kurang termotivasi dalam belajar.
4. Kurangnya penggunaan media pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Kurangnya komunikasi guru dan siswa pada saat pembelajaran.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan gerak benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda di kelas IV SD Negeri 040444 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda di kelas IV SD Negeri 040444 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda di kelas IV SD Negeri 040444 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda di kelas IV SD Negeri 040444 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda di kelas IV SD Negeri 040444 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda di kelas IV SD Negeri 040444 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, Meningkatkan mutu dan kualitas pelajaran di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambahkan keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dalam meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan metode demonstrasi kelak menjadi seorang guru